

**PENINGKATAN PRESTASI BELAJAR BIDANG PENGEMBANGAN
KOGNITIF PEMBAHASAN MENGENAL KONSEP SAINS BAGI SISWA
TK DHARMA WANITA DESA DUWET KECAMATAN PAKEL
KABUPATEN TULUNGAGUNG SEMESTER I TAHUN PELAJARAN
2006/2007 MELALUI MOTIVASI DAN KREATIVITAS GURU.**

Minarsih¹⁾

TK DHARMA WANITA DUWET TULUNGAGUNG
email: jurnalcare.paud@gmail.com

Isna Alfi²⁾

IKIP PGRI MADIUN
email: Isna_alfi29@yahoo.com

ABSTRAK

Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan: (1.) Mengetahui peningkatan prestasi belajar siswa. (2.) Mengetahui pengaruh metode pembelajaran kooperatif model gotong royong bagi prestasi belajar siswa. Hipotesis dalam penelitian ini jika guru menerapkan dengan motivasi dan kreativitas guru yang tinggi maka hasil belajar sains siswa akan mengalami peningkatan.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, angket, wawancara dan tes. Analisis data keberhasilan tes awal 39,38%, tes siklus I 61,89% dan tes siklus II 91,25%. Aktivitas guru dalam pembelajaran awal 70,83%, siklus I 70,83% dan siklus II 87,50%. Aktivitas siswa dalam pembelajaran dari awal 55,00% siklus I 72,50% dan siklus II 96,25%. Angket respon siswa dari awal 1,20, siklus I 1,28 dan siklus II 1,77 dari uraian di atas dapat disimpulkan adanya peningkatan dan respon siswa tergolong positif.

Kata kunci : Peningkatan Prestasi Belajar, Motivasi dan Kreativitas Guru yang Tinggi

PENDAHULUAN

Prioritas permasalahan dalam penelitian ini adalah ingin mengembangkan kemampuan guru untuk mengatasi permasalahan – permasalahan yang dihadapi pada waktu melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas. Dalam penelitian ini pembelajaran yang pelaksanaannya dengan cara memberikan motivasi dan kreativitas guru pada siswa, anak diberi kesempatan untuk mengembangkan pikirannya sendiri baik secara individu maupun kelompok, guru memberikan motivasi dan bantuan untuk membantu memecahkan masalah atau kesulitan yang

dihadapinya sehingga dalam proses kegiatan belajar mengajar siswa merasa diperhatikan oleh guru, karena permasalahannya dapat diatasi. Rendahnya motivasi belajar siswa di soroti oleh Latif(1992:46) yang mengatakan bahwa siswa yang gagal studi disebabkan oleh rendahnya motivasi mereka dalam belajar Duzak Ahmad (Harian Neraca, 1992:84) Maka dengan dasar pemiliran itulah peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan sebuah judul: “Peningkatan Prestasi Belajar Bidang Pengembangan Kognitif Pembahasan Mengenai Konsep Sains Bagi Siswa TK Dharma Wanita Desa Duwet Kecamatan Pakel Kabupaten Tulungagung Semester I Tahun Pelajaran 2006/2007 Melalui Motivasi Dan Kreativitas Guru.”

HIPOTESIS TINDAKAN

Hipotesis tindakan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut: Apabila strategi guru dalam mengajar siswa dengan cara memberikan motivasi dan disaertai suatu kreativitas yang tinggi, maka kemampuan siswa dalam belajar konsep sains prestasinya dapat meningkat.

KAJIAN PUSTAKA

A. Motivasi

Menurut Winkel (Hardianto:1987) “Mativasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menimbulkan kelangsungan dari kegiatan belajar dan memberikan arahan kegiatan belajar ini”. Motivasi adalah penggerak tingkah laku kearah suatu tujuan dengan didasari adanya suatu kebutuhan. Ada dua motivasi yang dimiliki peserta didik, yaitu motivasi internal dan motivasi eksternal. Sedangkan menurut sifatnya motivasi memiliki dua sifat yaitu:

a. Intrinsik

Suatu motivasi yang berasal dari dalam diri siswa atau individu sesuai dengan porsi atau ukuran yang terdapat dalm diri siswa itu sendiri.

b. Ekstrinsik

Sesuatu yang sifatnya dapat membesarkan hati sangatlah efektif, misalnya adalah suatu pujian.

Untuk mengembangkan motivasi yang baik pada anak didik kita adalah membina pribadi anak didik agar dalam diri anak terbentuk adanya motif-motif yang mulia, luhur dan dapat diterima masyarakat. Kita dapat mengatur dan menyediakan situasi-situasi baik dalam lingkungan keluarga maupun di sekolah yang memungkinkan timbulnya persaingan atau kompetisi yang sehat antara anak didik dan pendidik. Membiasakan anak didik mendiskusikan suatu pendapat atau cita-cita mereka masing-masing dapat pula memperkuat motivasi yang baik pada diri mereka. Pada umumnya motivasi intrinsik lebih kuat dan lebih baik dari pada motivasi ekstrinsik oleh karena itu, bangunlah motivasi instrinsik pada anak-anak didik kita.

Tujuan motivasi adalah untuk menggerakkan atau memacu para siswanya agar timbul keinginan dan kemauan untuk meningkatkan diri tentang prestasi belajar sehingga tercapai tujuan pendidikan sesuai dengan yang diharapkan dan ditetapkan di dalam kurikulum sekolah.

B. Kreativitas

Kreativitas merupakan kemampuan berfikir tingkat tinggi yang mengimplikasikan terjadinya eskalasi dalam kemampuan berfikir, ditandai oleh sukses dan integrasi antara setiap tahap perkembangan.

Prestasi kreatif di bidang keilmuan menuntut tiga persyaratan yang harus dipenuhi yaitu:

- a. Kemampuan intelektual yang memadai
- b. Motivasi dan komitmen untuk mencapai keunggulan
- c. Penguasaan dalam bidang ilmu yang ditekuni

Ketiga aspek tersebut secara interaktif membentuk perilaku kreatif yang kemudian menghasilkan produk kreatif. Faktor – faktor internal yang meliputi intelektual, komitmen, penguasaan, intuisi dan lain-lain.

Serta faktor yang eksternal yang meliputi keluarga, sekolah, masyarakat yang secara simultan membentuk prestasi kreatif di bidang keilmuan. Ciri-ciri kreativitas dapat dibedakan ke dalam ciri kognitif dan non kognitif. Kedalam ciri kognitif termasuk empat ciri berfikir kreatif, yaitu: orisionallitas, fleksibelitas, kelancaran, dan elaborasi. Ke dalam ciri non kognitif termasuk motivasi, sikap, dan kepribadian kreatif.

Dari penelitian Parloff dan Datta (1965:36) menemukan bahwa sementara tidak dapat perbedaan dalam usia, IQ, bakat sains, status sosial, ekonomi, dan keutuhan keluarganya, ada perbedaan yang signifikan ciri-ciri kepribadian kelompok siswa yang tinggi, sedang dan rendah kreatifitasnya. Para siswa yang tinggi kreatifnya cenderung ambisius, mandiri, otonom, percaya diri, efisien dalam berfikir, dan perspektif. Sebaliknya siswa yang rendah daya kreatifitasnya kurang memiliki kesadaran akan arti hidup sehat dan sejahtera. Kurang dapat mengendalikan diri, lebih impulsif, kurang peduli akan kesan orang lain pada dirinya, dan kurang efisien dalam berfikir.

C. Belajar

Nasution MA (1987:72) mengatakan sebagai berikut: “ Belajar itu berlangsung berdasarkan pengalaman, yakni interaksi antara anak dengan lingkungannya dan dalam pada itu anak aktif”

Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar secara garis besar adalah sebagai berikut:

- a. Faktor intern
 1. Faktor fisik, yaitu keadaan jasmani
 2. Faktor psikologi, yaitu keadaan jiwa anak.
- b. Faktor ekstern
 1. Faktor alam, termasuk waktu, iklim, cuaca waktu kegiatan belajar dan sebagainya.
 2. Faktor manusia yaitu masalah sosial yang menjadi milieu peserta didik.

Dari faktor internal maupun eksternal tersebut diatas jelas akan membawa dampak yang benar-benar harus disikapi dan diperhatikan, karena ini merupakan faktor yang sangat penting sekali pengaruhnya bagi kegiatan belajar siswa untuk mencapai hasil yang maksimal.

METODE PENELITIAN

Karena penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan prestasi dan mengembangkan ketrampilan proses tertentu di bidang pendidikan yang pelaksanaannya berkaitan dengan siswa atau kelompok siswa di tempat tertentu, disertai penelaahan yang teliti terhadap suatu perlakuan tertentu pula untuk mencapai hasil sejauh mana penelitian berdampak terhadap yang diteliti.

A. Perencanaan Penelitian

a. Rencana Penelitian

Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Menurut (Muhlis,2003:5) “Penelitian Tindakan Kelas adalah suatu bentuk kajian yang bersifat sistematis reflektifoleh pelaku tindakan untuk memperbaiki kondisi pembelajaran yang dilakukan”

b. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini bertempat di TK Dharma Wanita Desa Duwet, Kecamatan Pakel Kabupaten Tulungagung. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan September semester ganjil tahun 2006-2007.

B. Prosedur Pelaksanaan Tindakan dan Pengamatan

Dalam penelitian ini prosedur yang digunakan adalah sebagai berikut:

a. Mengkaji Kurikulum

Dalam pelaksanaan ini antara peneliti mengadakan kerjasama dengan guru kelas untuk mengetahui sejauh mana materi yang telah diberikan kepada siswa khususnya mengenai target pelajaran sains yang harus diberikan berdasarkan Kurikulum.

b. Pengayaan Materi Pelajaran

Untuk menyusun angket agar lebih operasional, maka kerjasama antara guru dan peneliti sangat diperlukan. Guru dan peneliti mempersiapkan segala sesuatu yang dapat mendukung kelancaran pelaksanaan bimbingan dengan pendekatan ketrampilan proses yang kemudian dituangkan pada alat penilaian yang direncanakan.

c. Pemberian Lembar Tes

Tes diberikan tertuang dalam angket dengan tujuan untuk mengukur tingkat keberhasilan siswa dalam belajar konsep sains. Selanjutnya prosedur pengumpulan datanya dilaksanakan dalam 2 (dua) siklus . yaitu siklus I dan siklus II. Dari masing-masing siklus terbagi dalam beberapa tahapan:

1. Menyusun rencana tindakan
2. Melaksanakan tindakan
3. Melaksanakan observasi dalam metode ini penelitian mengadakan pengamatan secara langsung kepada obyek penelitian, dimaksudkan untuk mencari data-data yang akan dicapai sebagai landasan pembahasan.
4. Mengadakan analisis yang dilanjutkan dengan melakukan refleksi.

1) Siklus I

a) Menyusun Rencana Tindakan

i. Mengidentifikasi masalah

Kelemahan – kelemahan ketika guru melaksanakan kegiatan belajar mengajar antara lain: guru terlalu mendominasi dengan metode ceramah. Padahal dalam mata pelajaran tertentu metode tersebut sudah tidak tepat lagi untuk diterapkan, dengan demikian ini sudah tidak tepat lagi untuk diterapkan, dengan demikian ini merupakan unsur – unsur penyebab mengapa siswa menjadi kurang aktif, daya fikir siswa kurang berkembang karena dominan hanya menerima informasi saja

sedangkan motivasi dan kreativitas seorang guru kurang tidak terasa sama sekali.

- ii. Merencanakan tindakan
 - iii. Menentukan bahan pelajaran dan dituangkan dalam suatu rumusan tujuan pelajaran
 - iv. Membuat tahapan – tahapan pelaksanaan pembelajaran
 - v. Mempersiapkan instrumen – instrumen yang sesuai sebagai alat observasi dan pembuatan lembar penilaian
 - vi. Pembagian lembar evaluasi kepada siswa
- b) Pemberian Tindakan

Fase yang direncanakan peneliti diawali dengan penerapan Motivasi dan Menumbuhkan Kreativitas yang maksimal terhadap siswa. Selama pelajaran siswa dikondisikan untuk menemukan pemecahan persoalan yang diselesaikan secara kelompok. Guru memberikan pengarahan, mengamati dan mengarahkan agar siswa semakin berani untuk beraktualisasikan diri.

- c) Melaksanakan Observasi

Peneliti mengadakan observasi pada saat guru sedang mengadakan kegiatan mengajar yang bermanfaat untuk pengambilan keputusan.

2) Siklus II

Pelaksanaan mengambil waktu pada minggu II bulan September 2006.

- a) Perencanaan Pelaksanaan Tindakan II

Berdasarkan hasil analisis dari tindakan I, maka dilanjutkan dengan merencanakan penyusunan rencana pada tindakan II. Dalam lembar evaluasi pada siklus I terdapat kesulitan dan

kurang pemahaman siswa, maka siswa diberikan seluas-luasnya kepada siswa untuk menanyakan segala sesuatu yang belum jelas, sehingga diharapkan pada siklus II selesai dilaksanakan pemahaman siswa sudah semakin merata.

b) Penerapan Tindakan Kelas ke II

Jika semua telah dipersiapkan, maka skenario tindakan tersebut dilaksanakan. Sementara kegiatan berlangsung, peneliti mengamati perilaku dan perubahan sikap siswa dan mencatatnya. Hasil catatan inilah yang nantinya dijadikan bahan untuk mengadakan refleksi

c) Observasi

Sementara peneliti membuat rencana baru atas dasar apa telah diperoleh, seberapa besar atau seberapa jauh perubahan dan peningkatan yang terjadi.

C. Refleksi

a. Siklus I

Analisis, penjelasan dan menyimpulkan informasi yang berhasil dikumpulkan. Hasil yang diperoleh berupa temuan prestasi siswa setelah mendapatkan bimbingan serta pendekatan ketrampilan proses yang muncul di kelas yang dipakai sebagai dasar untuk melaksanakan perencanaan ulang.

b. Siklus II

Dengan selesainya pelaksanaan observasi penelitian penyusunan analisis dan refleksi. Peneliti mengkaji, melihat dan mempertimbangkan atas hasil atau dampak dari tindakan berbagai kriteria, selanjutnya dapat melakukan revisi perbaikan.

D. Subjek Penelitian

a. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder meliputi:

- i. Pengawas TK/SD/SDLB Kecamatan Pakel
 - ii. Guru TK Dharma Wanita Desa Duwet
 - iii. Siswa Dharma Wanita Desa Duwet
 - iv. Wali murid Dharma Wanita Desa Duwet
- b. Sumber data primer
- Sumber data primer ini dapat berupa dokumen-dokumen yang berada di TK Dharma Wanita Desa Duwet, Misalnya:
- i. Daftar hadir siswa
 - ii. Daftar nilai
 - iii. Buku ulangan / buku pekerjaan siswa
 - iv. Buku laporan pendidikan / buku rapot
 - v. Buku analisis / perbaikan dan pengayaan
 - vi. Buku pengangan siswa maupun guru serta referensi yang digunakan sebagai penunjang

E. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari:

- a. Silabus

Seperangkat rencana dan pengaturan tentang kegiatan pembelajaran pengelolaan kelas, serta penilaian hasil belajar
- b. Satuan Kegiatan Harian (SKH)

Perangkat pembelajaran yang digunakan sebagai pedoman guru dalam mengajar dan disusun untuk tiap putaran.
- c. Lembar Kerja Siswa (LKS)

Lembar kerja yang dipergunakan untuk membantu proses pengumpulan data hasil eksperimen.
- d. Lembar Observasi Kegiatan Belajar Mengajar
 - i. Lembar observasi aktifitas guru untuk mengamati aktivitas guru dalam pembelajaran
 - ii. Lembar observasi aktivitas siswa untuk mengamati aktivitas siswa
 - iii. Presentase observasi aktivitas guru dan siswa

$$\text{Persentase} = \frac{\text{jumlah sekor}}{\text{sekor maksimal}} \times 100\%$$

Keterangan :

Sangat baik = 75% - 100%

Baik = 50% - 74%

Cukup Baik = 25% - 49%

Kurang Baik = 0% - 24%

e. Angket

Angket ini digunakan untuk mengetahui apakah siswa – siswa tersebut menyenangi model pembelajaran yang ditawarkan penulis

$$\text{Persentasi respon siswa} = \frac{\text{Skor total}}{\text{Banyak siswa}}$$

Keterangan :

1 – 1,24 = sangat negatif

1,25 – 1,49 = negatif

1,50 – 1,74 = positif

1,75 – 2,00 = sangat positif

f. Tes formatif

Berdasarkan yujuan pembelajaran yang akan dicapai, digunakan untuk mengukur kemampuan pemahaman konsep ilmu pengetahuan alam. Menggunakan tes formatif dengan jumlah soal 30 soal yang telah di uji coba. Analisis ini digunakan untuk memilih soal yang baik dan memenuhi syarat digunakan untuk mengambil data.

i. Validasi tes

Validasi butir soal digunakan untuk mengetahui tingkat kevalidan masing – masing butir soal.

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Dengan : r_{xy} : Koefisiensi korelasi product moment

N : Jumlah peserta

$\sum Y$: Jumlah sekor total

$\sum X$: Jumlah skor butir soal

$\sum X^2$: Jumlah kuadrat skor butir soal

$\sum XY$: Jumlah hasil kali skor butir soal

ii. Reliabilitas

Reliabilitas butir soal dalam penelitian ini menggunakan rumus:

$$r_H = \frac{2r_{\frac{1}{21}/2}}{1 + r_{\frac{1}{21}/2}}$$

Dengan : r_H : Koefisien reliabilitas yang disesuaikan

$r_{\frac{1}{21}/2}$: Korelasi antara skor – skor setiap belahan tes

iii. Daya pembeda

Daya pembeda kemampuan uatu soal untuk membedakan antara siswa yang berkemampuan tinggi dengan siswa yang berkemampuan rendah.

Kriteria yang digunakan untuk menentukan daya pembeda butir soal sebagai berikut:

Soal dengan $D = 0,000 - 0,200$ adalah jelek

Soal dengan $D = 0,201 - 0,400$ adalah cukup

Soal dengan $D = 0,401 - 0,700$ adalah baik

Soal dengan $D = 0,701 - 1,000$ adalah sangat baik

Data yang diperlukan dalam penelitian ini iperoleh melalui obseervasi aktibitas guru dan siswa, angket respon siswa, wawancara dan tes.

F. Teknik Analisis Data

Untuk menganalisis tingkat keberhasilan atau persentase keberhasilan siswa setelah proses belajar mengajar setiap putarannya dilakukan dengan cara memberikan evaluasi berupa tes tertulis pada setiap akhir putaran.

G. Penyiapan Partisipan

Peneliti berusaha mencari dukungan kepada berbagai pihak sebagai partisipan. Beberapa pihak yang bersedia menjadi partisipan yaitu:

a. Kepala sekolah yang menyediakan fasilitas

b. Beberapa guru yang memberi motivasi dan saran

- c. Guru sukarelawan dan orang tua siswa sebagai observer.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Analisis Item Butir Soal

Uji coba dilakukan pada siswa di luar sasaran penilaian. Analisis tes yang dilakukan meliputi:

a. Validasi

Dari perhitungan 10 soal diperoleh 3 soal tidak valid dan 7 valid.

Soal Valid	Soal tidak Valid
1, 2, 3, 4, 6, 9, 10	5, 7, 8

b. Reliabilitas

Dari hasil perhitungan diperoleh koefisien reliabilitas r_n sebesar 0,475. Harga ini lebih dari harga r product moment. Untuk jumlah siswa 40 dengan $r = 0,374$. Dengan demikian soal – soal tes yang digunakan telah memenuhi syarat reliabilitas.

c. Taraf kesukaran

Taraf kesukaran digunakan untuk mengetahui tingkat kesukaran soal. Hasil analisis menunjukkan dari 10 soal yang diuji terdapat: 5 soal mudah, 3 soal sedang, 2 soal sukar

d. Daya pembeda

Dari hasil analisis daya pembeda diperoleh soal yang berkriteria jelek sebanyak 2 soal, berkriteria cukup 5 soal, berkriteria baik 2 soal, dan yang berkriteria tidak baik 1 soal. Dengan demikian soal-soal ter yang digunakan telah memenuhi syarat-syarat validitas, reliabilitas, taraf kesukaran, dan daya pembeda.

B. Analisis Data Penelitian

a. Tes awal

i. Tahap perencanaan

Pada tahap ini peneliti mempersiapkan perangkat pembelajaran yang terdiri dari rencana pelaksanaan pembelajaran, lembar kerja siswa, soal tes dan alat-alat pengajaran yang mendukung. Selain itu juga dipersiapkan lembar observasi aktivitas guru dan siswa

ii. Tahap Kegiatan dan pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar untuk tes awal dilaksanakan tanggal 1 September 2006 di TK Dharma Wanita Desa Duwet dengan jumlah siswa 40 siswa. Pelaksanaan observasi dilaksanakan bersamaan dengan pelaksanaan belajar mengajar. Pada akhir proses belajar mengajar siswa diberi tes formatif I dengan tujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa dalam proses belajar mengajar yang telah dilakukan.

Adapun data hasil penelitian pada tes awal adalah sebagai berikut:

- 1) Pembelajaran melalui motivasi dan kreativitas diperoleh nilai rata-rata prestasi belajar siswa adalah 1,58. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pada siklus pertama secara klasikal siswa belum mampu, karena siswa yang memperoleh nilai rata-rata hanya sebesar 39,38% lebih kecil dari persentase ketuntasan yang dikehendaki yaitu sebesar 100%.
- 2) Hasil observasi aktivitas guru diperoleh persentase 79,83%, observasi aktivitas siswa 55,00% dan angket respon siswa 1,20%. Aktivitas guru dan siswa tergolong baik. Sedangkan hasil angket respon siswa tergolong sangat negatif, hal ini disebabkan siswa belum memahami benar metode pembelajaran yang dilakukan oleh guru.

iii. Refleksi

Dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar diperoleh informasi dari hasil pengamatan sebagai berikut:

- 1) Guru kurang baik dalam memotivasi siswa dan dalam menyampaikan tujuan pembelajaran.
- 2) Guru kurang baik dalam menyampaikan materi pembelajaran

3) Siswa kurang begitu antusias selama pembelajaran berlangsung.

iv. Refisi

- 1) Guru lebih trampil dalam memotivasi siswa dan lebih jelas dalam menyampaikan tujuan pembelajaran.
- 2) Guru perlu mendistribusikan waktu secara baik dengan menambahkan informasi-informasi yang dirasa perlu dan memberi catatan.
- 3) Guru harus lebih terampil dan bersemangat dalam memotivasi siswa sehingga siswa bisa lebih antusias.

b. Tes Siklus I

i. Tahap Perencanaan

Pada tahap ini peneliti mempersiapkan perangkat pembelajaran yang terdiri dari rencana pelaksanaan pembelajaran, lembar kerja siswa, soal tes dan alat-alat pengajaran yang mendukung. Selain itu juga dipersiapkan lembar observasi aktivitas guru dan siswa.

ii. Tahap Kegiatan dan pelaksanaan

Untuk siklus I dilaksanakan pada tanggal 7 September 2006 di TK Dharma Wanita Desa Suwet dengan jumlah siswa 40 siswa. Dalam hal ini peneliti bertindak sebagai guru. Sehingga kesalahan atau kekurangan pada tes awal tidak terulang lagi pada siklus I. Pada akhir proses belajar mengajar siswa diberi tes dengan tujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa dalam proses belajar mengajar. Adapun data hasil penelitian pada siklus I adalah sebagai berikut:

- 1) Prestasi belajar siswa adalah 2,48 atau mencapai 61, 89% dari 40 siswa termasuk mapu di bantu guru. Hasil ini menunjukkan bahwa pada siklus I ini keberhasilan belajar secara klasikal telah mengalami peningkatan sedikit lebih baik dari tes awal.

2) Adapun data hasil observasi aktivitas guru diperoleh presentasi 70,83%, observasi aktivitas siswa 72,55%, dan angket respon siswa 1,28. Aktivitas guru dan siswa tergolong baik. Sedangkan hasil angket respon siswa tergolong masih negatif, hal ini disebabkan siswa belum memahami benar metode pembelajaran yang dilakukan oleh guru pada siklus I

iii. Refleksi

Dalam pelaksanaan kegiatan belajar diperoleh informasi dari hasil pengamatan sebagai berikut:

- 1) Motivasi siswa
- 2) Membimbing siswa merumuskan kesimpulan/menemukan konsep
- 3) Penyampaian materi pembelajaran

iv. Revisi Rancangan

- 1) Guru dalam memotivasi siswa hendaknya dapat membuat siswa lebih termotivasi selama proses belajar mengajar berlangsung
- 2) Guru harus lebih dekat dengan siswa sehingga tidak ada perasaan takut dalam diri didwa baik untuk mengemukakan pendapat atau bertanya.
- 3) Guru harus lebih sabar dalam membimbing siswa merumuskan kesimpulan/menentukan konsep.
- 4) Guru harus mendistribusikan waktu secara baik sehingga kegiatan pembelajaran dapat berjalan sesuai dengan yang diharapkan.
- 5) Guru sebaiknya menambahkan lebih banyak contoh soal dan memberi soal-soal latihan pada siswa untuk dikerjakan pada setiap kegiatan belajar mengajar.

c. Tes Siklus II

i. Tahap Perencanaan

Pada tahap ini peneliti mempersiapkan perangkat pembelajaran yang terdiri dari rencana pelaksanaan

pembelajaran, lembar kerja siswa, soal tes dan alat-alat pengajaran yang mendukung. Selain itu juga dipersiapkan lembar observasi aktivitas guru dan siswa.

ii. Tahap Kegiatan dan pelaksanaan

Untuk siklus I dilaksanakan pada tanggal 7 September 2006 di TK Dharma Wanita Desa Suwet dengan jumlah siswa 40 siswa. Dalam hal ini peneliti bertindak sebagai guru. Sehingga kesalahan atau kekurangan pada siklus I tidak terulang lagi pada siklus II. Pada akhir proses belajar mengajar siswa diberi tes dengan tujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa dalam proses belajar mengajar. Adapun data hasil penelitian pada siklus I adalah sebagai berikut:

- 1) Prestasi belajar siswa adalah 3,65 atau mencapai 91,25% termasuk sangat baik. Hasil ini menunjukkan bahwa pada siklus II ini mengalami peningkatan lebih baik dari siklus I
- 2) Adapun data hasil observasi aktivitas guru diperoleh presentasi 87,50%, observasi aktivitas siswa 96,25%, dan angket respon siswa 1,77. Aktivitas guru dan siswa tergolong baik. Sedangkan hasil angket respon siswa tergolong sangat pasif, hal ini disebabkan siswa sudah memahami benar metode pembelajaran yang dilakukan oleh guru pada siklus II

v. Refleksi

Dalam pelaksanaan kegiatan belajar diperoleh informasi dari hasil pengamatan sebagai berikut:

- 1) Selama proses belajar mengajar guru telah melaksanakan semua pembelajaran dengan baik.
- 2) Berdasarkan data hasil pengamatan diketahui bahwa siswa aktif selama proses belajar berlangsung.

3) Kekurang pada siklus-siklus sebelumnya sudah mengalami perbaikan dan peningkatan sehingga lebih baik dan pada siklus II mencapai ketuntasan.

vi. Revisi Rancangan

Maka tidak diperlukan revisi terlalu banyak, tetapi yang perlu diperhatikan untuk tindakan selanjutnya adalah memaksimalkan dan mempertahankan apa yang telah ada dengan tujuan agar pada pelaksanaan proses belajar mengajar selanjutnya penerapan pembelajaran melalui motivasi dan kreativitas dapat meningkatkan proses belajar mengajar sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

d. Pembahasan

- i. Keberhasilan belajar siswa siswa meningkat yaitu masing-masing 39,38%, 61,89% dan 91,25%. Pada siklus II keberhasilan belajar siswa secara klasikal telah tercapai.
- ii. Data hasil Observasi aktivitas guru dalam pembelajaran, hasil observasi aktivitas guru tes awal 70,83%, siklus I 70,83% dan siklus II 87,50%. Pada akhirnya aktivitas guru dalam pembelajaran tergolong sangat baik.
- iii. Aktivitas siswa dalam pembelajaran hasil observasi siswa tes akhir adalah 96,25% jadi dapat dikatakan bahwa aktivitas siswa dapat dikategorikan sangat baik.
- iv. Data hasil angket siswa tes awal 1,20, siklus I 1,28 dan siklus II 1,77. Hal ini menunjukkan dari tes awal hingga tes akhir mengalami peningkatan respon siswa.
- v. Nilai rata-rata siswa secara klasikal dari tes awal 1,58, tes siklus I 2,48 dan tes siklus II 3,65. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan hasil dari nilai rata-rata kelas.

PENUTUP

A. Simpulan

Penerapan pembelajaran dengan motivasi dan kreativitas mempunyai pengaruh positif yaitu dapat meningkatkan prestasi belajar bidang

pengembangan kognitif pembahasan memahami bentuk geometri pada siswa TK Dharma Wanita Desa Duwet Kecamatan Pakel Kabupaten Tulungagung.

B. Saran

1. Perlu adanya penelitian yang lebih lanjut, karena hasil penelitian ini hanya dilakukan di TK Dharma Wanita Desa Duwet Kecamatan Pakel Kabupaten Tulungagung.
2. Agar para guru selalu memberikan motivasi yang tinggi kepada siswanya
3. Agar para guru memperhatikan sikap siswa selama pembelajaran berlangsung.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta Rineksa Cipta

Hadi, Sutrisno. 1982. *Metodologi Research, Jilid 1*. Yogyakarta: YP. Fak. Psikologi UGM

Margono, S. 1996. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineksa Cipta

Nur, Muhammad. 1996. *Pembelajaran Kooperatif*. Surabaya. Universitas Negeri Surabaya.